

## **PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI USIA SMA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DAERAH GENITAL MENGGUNAKAN METODE BELAJAR AKTIF**

Rahma Trisnaningsih<sup>(1)</sup>, Mora Claramita<sup>(2)</sup>, Shinta Prawitasari<sup>(3)</sup>

### **Abstrak**

**Latar belakang:** Menurut WHO, masalah kesehatan reproduksi perempuan yang buruk mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang pada perempuan di seluruh dunia. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan masalah reproduksi pada kaum laki-laki yang hanya mencapai 12,3% pada usia yang sama dengan kaum perempuan. Semua perempuan dari segala umur dapat mengalami keputihan, termasuk bayi baru lahir. Faktanya 75% perempuan di dunia pasti pernah mengalami keputihan, paling tidak sekali dalam seumur hidupnya dan sebanyak 45% perempuan mengalami keputihan 2 kali atau lebih, sedangkan pada kaum perempuan di Eropa angka keputihannya sebesar 25%. Di Indonesia, data tentang perempuan yang mengalami penyakit genital sulit untuk didapat. Hal ini dapat dimaklumi karena sedikit sekali perempuan yang memeriksakan masalah alat reproduksinya. Perlu mencuci tangan ketika akan membersihkan daerah vagina, ketika mandi tidak boleh terlalu membersihkan daerah V (vagina) dengan pembersih atau sabun, mengganti celana dalam sesering mungkin, karena apabila terlalu lembab bisa menjadi sumber infeksi dan menimbulkan gejala keputihan.

**Metode:** Penelitian menggunakan data primer. Menggunakan disain pra-eksperimental *one group pre-posttest* dengan jumlah responden 130 orang. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dengan level signifikansi 95% ( $p$  value < 0,05) dan uji *t* berpasangan. Metode penelitian kualitatif juga dilakukan dengan diskusi kelompok terarah dan observasi dengan responden 21 orang siswi

**Hasil :** Adanya hubungan yang bermakna antara metode belajar aktif dengan pengetahuan siswi dalam menjaga kebersihan genital, tidak ada hubungan bermakna antara metode belajar aktif dengan sikap siswi dalam menjaga kebersihan genital.

**Kesimpulan:** Metode belajar aktif dengan penyuluhan dan lomba membuat *booklet* meningkatkan pengetahuan siswi tentang kebersihan daerah genital tetapi tidak meningkatkan sikap siswi dalam menjaga kebersihan genital.

**Kata kunci :** pengetahuan, sikap, menjaga kebersihan genital, metode belajar aktif

---

1 Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Email [rahmatrisna@gmail.com](mailto:rahmatrisna@gmail.com)

2 Departemen Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

3 Departemen Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

## **KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF FEMALE ADOLESCENTS SENIOR HIGH SCHOOL TO KEEP CLEAN GENITAL HYGIENE ON ACTIVE LEARNING METHOD**

Rahma Trisnaningsih<sup>(1)</sup>, Mora Claramita<sup>(2)</sup>, Shinta Prawitasari<sup>(3)</sup>

### **Abstrak**

**Background:** According to the WHO poor women reproductive health problems accounted for 33% of the total burden of disease affecting women worldwide. This figure is greater than the reproductive problems in men, reaching only 12.3% of the same age with women. All women of all ages can experience vaginal discharge, including newborns. In fact, as much as 75% of women in the world would ever experience vaginal discharge, at least once in their lifetime and 45% of women experience vaginal discharge two times or more, while in Europe the numbers of women in the whiteness of 25%. In Indonesia, data on women who undergo genital disease is hard to come by. This is understandable because few women were examined reproductive organs problems. Wash hands when going to clean the vaginal area, when have shower should not be too clean an area V (vagina) with a cleanser or soap, replace the underwear as often as possible, because if too much moisture can be a source of infection and cause symptoms of vaginal discharge.

**Methods:** The study used primary data. Quantitative research with pre-experimental design one group pretest-posttest with the number of respondents 130 female students, data analysis using Wilcoxon test with 95% significance level ( $p$  value  $< 0.05$ ) and paired  $t$  test. With qualitative research with focus group discussion and observation with number of respondents 21 female students.

**Results:** There was significant relationship between active learning methods with the knowledge of students in maintaining genital hygiene, there are no significant relationship between the attitude of active learning with students in maintaining genital hygiene.

**Conclusion:** Active learning methods with the extension and the competition to make booklets improve student knowledge about cleanliness of the genital area but it does improve student attitudes in maintaining genital hygiene.

**Keywords: knowledge, attitude, maintain genital hygiene, active learning methods**

---

1 Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Email [rahmatrisna@gmail.com](mailto:rahmatrisna@gmail.com)

2 Departemen Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

3 Departemen Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI USIA SMA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DAERAH  
GENITAL MENGGUNAKAN  
METODE BELAJAR AKTIF**

RAHMA TRISNANINGSIH, dr. Mora Claramita, MHPE., Ph.D ; dr. Shinta prawitasari, M.Kes., Sp.OG(K)

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>